

**KONTRIBUSI MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR PRAKTEK
PENJASORKES DI SD NEGERI 08 ULAK KARANG SELATAN
KOTA PADANG**

SKRIPSI

***Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan pendidikan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan***



Oleh
KOKOH MANDALA
NIM. 53352

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**KONTRIBUSI MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR PRAKTEK
PENJASORKES DI SD NEGERI 08 ULAK KARANG SELATAN
KOTA PADANG**

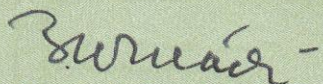
Nama : Kokoh Mandala
NIM : 53352
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang Januari 2015

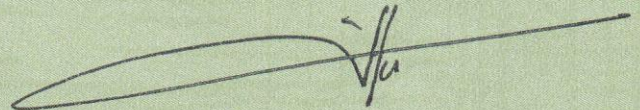
Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



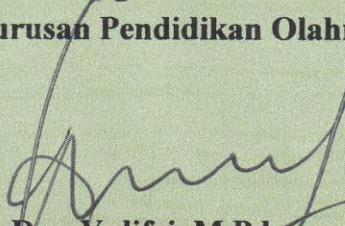
Drs. Willadi Rasyid, M.Pd
NIP.19591121 198602 1 006



Drs. Edwarsyah, M.Kes
NIP. 19591231 198803 1 019

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 195907051 98503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

KONTRIBUSI MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR PRAKTEK PENJASORKES DI SD NEGERI 08 ULAK KARANG SELATAN KOTA PADANG

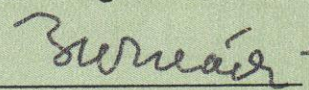
Nama : Kokoh Mandala
NIM : 53352
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

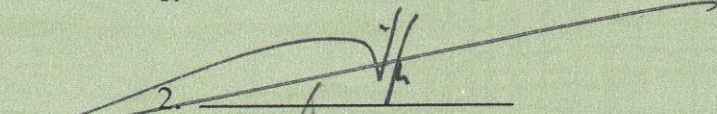
Padang Januari 2015

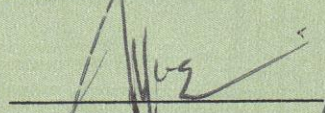
Tim Penguji

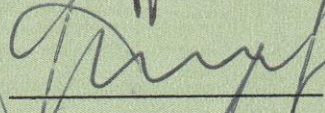
	Nama
Ketua	: Drs. Willadi Rasyid, M.Pd
Sekretaris	: Drs. Edwarsyah, M.Kes
Anggota	: Drs. Nirwandi, M.Pd
Anggota	: Drs. Yulifri, M.Pd
Anggota	: Drs. Zarwan, M.Kes

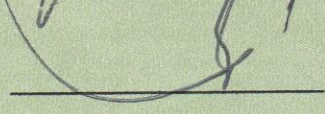
Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

ABSTRAK

Kokoh Mandala : Kontribusi Motivasi Terhadap Hasil Belajar praktek Penjasorkes Di SD Negeri 08 Ulak Karang Selatan Kota Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena di lapangan yang mengidentifikasikan hasil belajar siswa dalam belajar relatif rendah, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (sumbangan) motivasi terhadap hasil belajar siswa/siswi SDN 08 Ulak Karang Selatan Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 08 Ulak Karang Selatan Kota Padang yang berjumlah 230. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD N 08 Ulak Karang Selatan Kota Padang yang berjumlah 46 orang dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data adalah melalui angket yang menggunakan skala likert. Sedangkan data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana.

Hasil analisis data menunjukkan: motivasi sebagai *indevenden* hanya dapat berkontribusi sebesar 2.6% terhadap hasil belajar praktek Penjasorkes siswa Penjasorkes Di SDN 08 Ulak Karang Selatan Kota Padang

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan serta hidayah kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karuniaNya serta hidayah yang telah memberikan kekuatan pada penulis, sehingga telah dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik, yang berjudul “Kontribusi Motivasi Terhadap Hasil Belajar Penjasorkes Di SDN 08 Ulak Karang Selatan Kota Padang.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Olahraga pada Jurusan Pendidikan Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negri Padang.

Dalam Penyusunan Skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik materil maupun moril dari berbagai pihak. Sehingga kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil Yanual Khiram, M.Pd, Selaku Rektor Universitas Padang (UNP), yang telah memberikan pada penulis untuk mengikuti pendidikan di Jurusan Pendidikan Olahraga, Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negri Padang.
2. Drs. H. Arsil, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan telah memberikan kesempatan untuk mengikuti Pendidikan Jurusan Pendidikan Olahraga, Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.
3. Drs. Yulifri, M.Pd, Sebagai ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Drs. Zarwan, M.Kes sebagai sekretaris Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan kemudahan membantu dalam Skripsi ini.

4. Drs. Willadi Rasyid, M. Pd, Selaku Pembimbing I dan, Drs. Yulifri, M.Pd, selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, Kesempatan, dorongan semangat dan bimbingan dan penuh kesabaran memberi saran, nasehat motivasi dan ide-ide yang kreatif yang bermanfaat bagi dalam pembuatan Skripsi dan telah membimbing selama Perkuliahan di FIK UNP ini.
5. Drs. Zarwan, M.Kes, Drs. Edwarsyah, M.Kes, Drs. Nirwandi, M.Pd selaku tim penguji yang telah membantu dan memberi masukan serta saran kepada peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Kepada orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.
7. Rekan-rekan Mahasiswa UNP yang telah memberi semangat dan motivasi.

Padang, Februari 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Landasan Teori.....	7
1. Motivasi Belajar Siswa	7
2. Konsep Dasar Hasil Belajar	15
3. Pendidikan Jasmani	17
B. Kerangka Konseptual	21
C. Hipotesis	22

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Waktu dan Tempat Penelitian	23
	B. Populasi dan Sampel	23
	C. Variabel Penelitian	25
	D. Jenis dan Sumber Data	25
	E. Instrumen Penelitian.....	25
	F. Analisis Data	27
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Verifikasi data penelitian.....	28
	B. Deskripsi data penelitian	29
	C. Pengujian persyaratan analisis.....	31
	D. Analisis Dan Hasil Penelitian.....	32
	E. Pembahasan.....	33
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	37
	B. Saran	37
	DAFTAR PUSTAKA.....	39
	LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Siswa-Siswi SDN 08 Ulak Karang Selatan Kota Padang	24
2. Sampel Siswa-Siswi SDN 08 Ulak Karang Selatan Kota Padang	24
3. Kisi-kisi Angket	26
4. Deskripsi Data Penelitian	29
5. Distribusi Frekuensi Data Motivasi	30
6. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar	31
7. Uji Normalitas Data Penelitian	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	21
2. Histogram Data Motivasi	30
3. Histogram Hasil Belajar	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket	41
2. Angket Penelitian	42
3. Dokumentasi penelitian.....	44
4. Surat Izin Penelitian	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan nasional menurut Undang-undang Republik Tahun 2003 adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan Indonesia seutuhnya yaitu manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian mantap dan mandiri serta bertanggung jawab pada bangsa dan negara.

Hal ini sejalan dengan tuntunan Undang-undang sistem pendidikan nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi sebagai berikut: “Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 Pasal 31 ayat (1): menyebutkan bahwa setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan, dan ayat (3): menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Untuk itu, seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan negara Indonesia.”

Berdasarkan kutipan di atas, jelas bahwa Pendidikan sangat bermanfaat oleh suatu bangsa, Disamping itu pendidikan juga berperan penting dalam membentuk watak dan peradaban bangsa menjadi bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan mengembangkan berbagai kemampuan yang diperlukan dalam kehidupan jasmani dan rohani dan menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap dan kreatif dan mandiri, dan menjadi warga yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Berhubungan dengan hal tersebut, maka suatu pendidikan tidak akan lancar, apabila peserta didik dengan keadaan jasmaninya kurang baik, maka untuk memperoleh pendidikan yang tidak bisa di harapkan, maka peserta didik harus dalam keadaan sehat jasmani.

Nixon dan Jewett (1980:10) mengemukakan bahwa: “Pendidikan jasmani satu fase dari proses pendidikan keseluruhan yang keseluruhan yang peduli terhadap perkembangan dan penggunaan kemampuan gerak individu yang sifatnya sukarela serta bermakna terhadap reaksi yang langsung berhubungan dengan mental, emosional dan sosial.” Defenisi ini menuntut program pendidikan jasmani terutama terdiri atas lingkungan belajar khusus yang bercirikan banyak kondisi dan rangsangan yang dirancang secara khusus pula dengan maksud untuk memberikan kesempatan terjadinya pengaruh yang baik terhadap jasmani, emosi, sosial dan intelek, sehingga dapat membawa perubahan pada diri siswa ke arah yang diinginkan.

Menurut Nash (1948:52) bahwa : “Pendidikan jasmani adalah suatu fase dari pendidikan keseluruhan dan memberikan sumbangan kepada semua tujuan dari pendidikan.” Selanjutnya Nash menerangkan bahwa aktifitas jasmanilah yang menjadi media untuk mencapai tujuan pendidikan. Sebagai suatu produk dari pendidikan jasmani adalah penyesuaian dan perkembangan pribadi yang meningkat disebabkan aktivitas-aktivitas jasmani tersebut yang dirancang dan dilaksanakan dengan baik. Penyesuaian berarti pencapaian secara optimal hubungan antara status jasmani, prilaku, intelek dan standar jasmani sosial mental yang sehat. Yang dimaksud dengan perkembangan

adalah peningkatan kemampuan yang berfungsi terutama yang disebabkan oleh adanya motivasi untuk melakukan aktivitas.

Sedangkan menurut Hamzah (2007) motivasi merupakan salah satu aspek psikis yang mendorong seseorang untuk mengekspresikan kemampuan suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang dikehendaknya. Dalam proses belajar mengajar faktor motivasi yang dimiliki guru maupun siswa merupakan hal yang sangat penting dalam menggerakkan dan tujuan dari akhir dari pengajaran adalah guna mendapatkan hasil/prestasi dalam belajar. Karena prestasi belajar siswa adalah merupakan pedoman atau bahan pertimbangan dalam menentukan berbagai hal yang berhubungan dengan kesiswaan, seperti dalam menentukan pendidikan lanjutan. Demikianlah penting arti prestasi belajar siswa sehingga menuntut pihak terkait untuk mengarahkan perhatiannya dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

Berdasarkan observasi yang penulis temui di lapangan bahwa masih terdapat siswa yang bermasalah dalam belajar penjasorkes atau proses belajar mengajar kurang berjalan menurut semestinya, ini dapat dilihat banyaknya siswa yang terlambat dan selama proses belajar mengajar berlangsung khususnya dalam mata pelajaran penjasorkes yang penulis amati di lapangan ditemui gejala yang mungkin rendahnya motivasi dalam Pelajaran penjasorkes, seperti waktu guru memberikan penjelasan masih ada siswa-siswi yang tidak memperhatikan dan waktu guru memberikan praktek masih ada yang tidak melakukan perintah guru untuk melakukan gerakan sesuai materi yang diberikan.

Masalah lain yang terjadi dilapangan kemampuan guru penjasorkes yang terbatas dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga guru mengajar tidak sesuai dengan pola pengajaran, disamping itu sarana prasarana yang tersedia sangat minim jika dibandingkan dengan tuntutan kurikulum yang ada sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan semestinya, dan tingkat gizi siswa yang kurang mencukupi.

Karena keterbatasan sarana prasarana tersebut membuat siswa-siswi jenuh dan tidak semangat, membuat siswa tidak termotivasi dalam pelajaran penjasorkes.

Permasalahan yang diuraikan diatas merupakan dasar peneliti untuk melakukan penelitian ini, permasalahan tersebut adalah hal penting untuk dikaji agar dapat ditemukan faktor yang diduga berpengaruh dan berguna untuk peningkatan hasil belajar siswa-siswi dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD N 08 Ulak Karang Selatan Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Banyak variabel yang diperkirakan dapat memberikan kontribusi terhadap hasil belajar penjasorkes seperti:

1. Motivasi belajar penjasorkes.
2. Kebugaran jasmani siswa.
3. Kualitas guru.
4. Lingkungan tempat tinggal siswa.
5. Sarana dan prasarana pembelajaran.
6. Metode pembelajaran yang diberikan guru.
7. Tingkat gizi siswa.

8. Tingkat ekonomi orang tua.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah dan keterbatasan penulis baik dari segi waktu, dana, serta literatur yang tersedia dalam penelitian ini penulis membatasi tentang: Kontribusi motivasi terhadap hasil belajar praktek penjasorkes

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah dapat dirumuskan permasalahan yaitu: “apakah motivasi siswa memberikan kontribusi terhadap hasil belajar praktek penjasorkes di SD N 08 Ulak Karang Selatan Kota Padang.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian untuk mengetahui :

1. Motivasi siswa terhadap penjasorkes di SD N 08 Ulak Karang Selatan Kota Padang.
2. Hasil belajar penjasorkes siswa di SD N 08 Ulak Karang Selatan Kota Padang Hasil dari motivasi (X) dan hasil belajar (Y)
3. Kontribusi antara motivasi dengan hasil belajar Praktek penjasorkes siswa di SD N 08 Ulak Karang Selatan Kota Padang.

F. Kegunaan Penelitian

1. Untuk memenuhi salah satu syarat bagi penulis guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Ilmu Keolahragaan.

2. Sebagai bahan masukan bagi Jurusan Pendidikan Olah Raga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang guna meningkatkan motivasi mahasiswa.
3. Memberikan gambaran tentang motivasi belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran penjasorkes sehingga dapat diupayakan cara peningkatan prestasi belajar siswa SD N 08 Ulak Karang Selatan Kota Padang
4. Sebagai bahan keputusan untuk meningkatkan motivasi dalam perkuliahan bagi mahasiswa di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kontribusi motivasi terhadap hasil belajar praktek penjasorkes siswa SD N 08 Ulak Karang Selatan Kota Padang, dapat dikemukakan kesimpulan bahwa: motivasi hanya bisa berkontribusi (sumbangan) sebesar 2,6% terhadap hasil belajar praktek penjasorkes siswa SD N 08 Ulak Karang Selatan Kota Padang, melainkan motivasi hanya sebagian dari hal-hal yang menunjang untuk hasil belajar dan mungkin ada bahagian lain yang lebih mempengaruhi untuk hasil belajar praktek siswa SD N 08 Ulak Karang Selatan Kota Padang

B. Saran

Berdasarkan temuan peneliti ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi para guru-guru yang ada di SD N 08 Ulak Karang Selatan Kota Padang, meski motivasi tidak begitu mempengaruhi hasil belajar praktek penjasorkes, dan mungkin sangat berpengaruh terhadap mata pelajaran yang lainnya diharapkan agar terus memberikan motivasi kepada siswa-siswinya tersebut.
2. Kepala sekolah, supaya menyarankan guru-guru penjas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dari yang baik menjadi yang lebih baik, dan bisa mengawasi guru-gurunya dalam memberikan pembelajaran.
3. Bagi siswa-siswi SD N 08 Ulak Karang Selatan Kota Padang agar terus meningkatkan hasil belajarnya mengingat betapa pentingnya peranan

penjasorkes terhadap pertumbuhan dan perkembangan terhadap di masa yang akan datang.

4. Oleh karena penelitian ini berskala kecil, kepada penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan penelitian dan mengembangkan sehingga nantinya dapat memberikan masukan bagi peneliti-peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Nash, (1948:52) *Evaluasi dalam pendidikan Jasmani*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud Proyek Pengembangan LPTK.
- Abe,007 Blog, 2008. *Pengertian Pendidikan Jasmani*: Just another Word Press.com weblog.
- Nixson & jawet (1980:10. *Pengertian pendidikan jasmani* PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi, 1993. *Prosedur Penelitian* Jakarta: PT. Bhineka Cipta.
- Bachtinar, 1983. *Motivasi dalam Mengajar*. Padang: FIP IKIP Padang.
- Emzir, 2008. *Moteologi Penelitian Pendidikan* Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.
- Gagne, R.M dan Briggs, 1979 *The Condition of Learning*. New York: Holt Rnerhat and Winston.
- Hamalik, Oemar, 2003. *Pendidikan Guru: Berdasrkan Pendekatan Kopetensi* Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, 2007. *Teori Motivasi dan Pengukuranya* Jakarta: Bumi Aksara
- Muba, Wang 2009. *Teori-Teori Motivasi*: Artikel
- Sarwana, 1983:57. *Dalam buku motivas*.Bandung: Alfabeta
- Sedangkan murry.(2006:6) *Mengenal Teori Motivasi*: AsianBrain.com
- Nana Sudjana, 1991. *Pembinaan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto,1997. *Derajat Kebenaran Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Rhineka Cipta
- Sagala (2005:112) *Motivasi Dalam Belajar*: Dirjen Dikti Dekdikbud Proyek Pengembangan LPTK.
- Sardiusman,1988. *Dasar Proses dan Efektivitas Belajar Mengajar*. DIKTI: Mac Milan Company.
- Slameto 1987. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta Rhineka Cipta
- Romiszowski (1981:41). *Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar*: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudirman (2001.81) *Minat Mahasiswa IKIP Padang terhadap Kegiatan Ekstra Kurikuler*. Padang: FBSS UNP Padang.